BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

2.1.1 Lokasi

Lokasi perancangan gedung Bandung Photography Center terdapat pada wilayah peruntukan “jasa”. Pembangunan gedung ini bersifat komersial yang akan mewadahi dan menawarkan berbagai hal yang berhubungan dengan fotografi. Dalam perancangan gedung ini berada di lahan kosong.


Wisma Binamarga
Graha Karya Wanita
Jalan Cihapit
Jalan Tangsi
Jalan Tangsi Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Cihapit
Jalan Tangsi
Jalan Tangsi
Jalan Tangsi

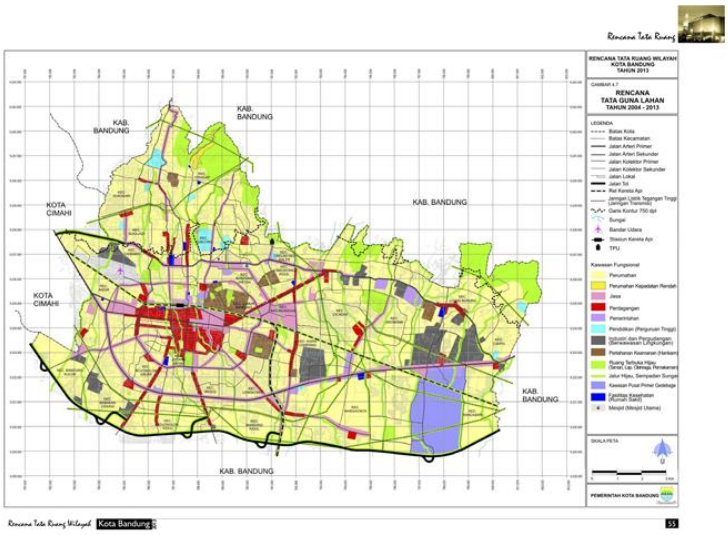
Pemilik Proyek	: Pihak swasta
Sumber Dana	: Pihak swasta
Fasilitas	: Galeri, Toko buku fotografi, R.Baca, Area eksebisi fotografi, Khursus fotografi, Seminar, R.wirkshop, Area servis kamera dari berbagai merk, Studio kecil dan besar, Toko kamera, Percetakan photo, Toko frame, cafe, komunitas area, Salon, Photobooth, Lounge area.

2.1.2 Tata Guna Lahan

Secara garis besar seluruh wilayah Kecamatan Bandung Wetan dibagi menjadi empat lahan peruntukan, yaitu:

(i) Peruntukan lahan bagi perumahan
(ii) Peruntukan lahan bagi jasa
(iii) Peruntukan lahan bagi ruang terbuka hijau
(iv) Peruntukan lahan bagi pemerintah

Rencana pembangunan gedung ini terdapat pada zona peruntukan lahan bagi kegiatan *jasa*.



Gambar 2.1.2 Rencana Tata Guna Lahan

(Sumber : Dinas Tata Ruang Kota)

2.1.3 Peraturan dan Standar yang Digunakan

- Table KDB dan KLB kota Bandung



Tabel 4.5
Rencana Pengaturan KDB Dan KLB Maksimum

Fungsi		KDB Maksimum			KLB Maksimum			Keterangan
		Fungsi Jalan			Fungsi Jalan			
		Arteri	Kolektor	Lokal	Arteri	Kolektor	Lokal	
Kawasan Lindung		2%	2%	2%	0,02	0,02	0,02	Hanya untuk prasarana dan sarana vital
Kawasan Budidaya								
Perumahan	Bangunan Tinggi	25%	20%	15%	4,0	2,4	1,5	▪ Bangunan tinggi adalah bangunan dengan tinggi lebih dari 8 lantai (misalnya untuk apartemen). ▪ Bangunan sedang adalah bangunan dengan tinggi antara 4-8 lantai (misalnya rumah susun/flat). ▪ Batas tinggi bangunan maksimum adalah pada bidang kemiringan 45% dari as jalan. ▪ Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan
	Bangunan Sedang	25%	25%	25%	1,25	1,25	1,25	
	Bangunan Rendah:							Bangunan dengan tinggi maksimum 3 lantai.
	▪ Kepadatan Bangunan Tinggi	60%	70%	80%	1,2	1,4	1,6	Kepadatan bangunan rata-rata lebih dari 40 bangunan/Ha, kepadatan penduduk rata-rata di atas 200 jiwa/Ha
	▪ Kepadatan Bangunan Sedang	50%	60%	60%	1,2	1,2	1,2	Kepadatan bangunan rata-rata 10-40 bg/Ha, kepadatan penduduk rata-rata maksimum 200 jiwa/Ha.
	▪ Kepadatan Bangunan Rendah	40%	50%	60%	1,2	1,2	1,2	Kepadatan bangunan rata-rata kurang dari 15 bg/Ha, kepadatan penduduk rata-rata 75 jiwa/Ha
	Wilayah Bandung Utara	20%	20%	20%	0,6	0,6	0,4	Kepadatan bangunan rata-rata kurang dari 10 bg/Ha, kepadatan penduduk rata-rata 50 jiwa/Ha
Jasa	Luas > 10.000 m^2	25%	40%	50%	2,0	1,6	1,5	▪ Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan ▪ Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir ▪ Batas tinggi bangunan maksimum adalah pada bidang kemiringan 45% dari as jalan.
	Luas > 5.000 m^2	25%	40%	50%	2,0	1,6	1,5	
	Luas 1.000 – 5000 m^2	50%	50%	50%	1,5	1,5	1,2	
	Luas min 200 – 1.000 m^2	60%	60%	60%	1,2	1,2	1,2	
	Pusat Primer	50%	50%	50%	4,0	3,0	2,0	
	Pusat Sekunder	50%	50%	50%	3,0	2,5	2,0	Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir
Pemerintahan	Luas ≥ 5000 m^2	40%	50%	50%	1,6	1,5	1,2	Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir
Perdagangan	Grosir	50%	x	x	2,0	x	x	▪ Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan ▪ Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir ▪ Batas tinggi bangunan maksimum adalah pada bidang kemiringan 45% dari as jalan.
	Eceran aglomerasi (pusat belanja/mall)	50%	60%	x	2,0	1,8	x	
	Eceran aglomerasi (linier)	50%	60%	x	1,5	0,9	x	
	Eceran tunggal/toko	50%	60%	60%	1,0	0,9	0,6	
	Pusat Primer	70%	70%	70%	2,8	2,1	1,4	
	Pusat Sekunder	70%	70%	60%	2,8	2,1	1,4	
Industri	Besar	40%	x	x	1,2	x	x	Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan
	Sedang	40%	40%	x	1,2	0,8	x	
	Kecil	-	60%	60%	-	1,2	1,2	
	Rumah tangga	-	60%	60%	-	1,2	1,2	
Perguruan Tinggi		50%	50%	x	2,0	1,0	x	▪ Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan ▪ Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir ▪ Batas tinggi bangunan maksimum adalah pada bidang kemiringan 45% dari as jalan.
Fasilitas sosial/ Fasilitas umum		50%	50%	60%	1,0	1,0	0,6	▪ Permohonan pembangunan harus melalui pengkajian rancangan (design review) yang menilai dampak pembangunan tersebut terhadap berbagai aspek yang berkaitan ▪ Prasarana harus disediakan sesuai standar teknis, terutama kebutuhan parkir ▪ Batas tinggi bangunan maksimum adalah pada bidang kemiringan 45% dari as jalan.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung 63

Table 2.1.1 KDB dan KLB kota Bandung

(Sumber : Dinas Tata Ruang Kota)

- Table Hirarki jalan

Arteri Primer	Arteri Sekunder	Kolektor Primer	Kolektor Sekunder
Jl. Dr. Junjunan	Jl. Jenderal	Jl. Pak Gatot Raya	Rencana Jl. Tembusan dari Jl. Setiabudhi
Jl. Elang	Sudirman	Jl. Sersan Bajuri	
Jl. Pasteur	Jl. Asia Afrika	Jl. Dr. Suria Sumantri	Jl. Sukahaji
Jl. Soekarno Hatta	Jl. Jend. Ahmad Yani	Jl. Dr. Setiabudhi	Jl. Ir. Sutami
		Jl. Sukawangi	Jl. Wastukencana
Jl. Penghulu K.H. Hasan Mustofa	Jl. Rajawali Timur	Jl. Sukajadi	Jl. Dr. Setiabudi (dari Jl. Sukawangi)
	Jl. Kebonjati	Jl. Gardujati	
	Jl. Suniaraja	Jl. Astana Anyar	Jl. Siliwangi
Jl. Abdul Harrie Nasution (dahulu Jl. Raya Sindang Laya, Ujung Berung, Cipadung)	Jl. Lembong	Jl. H.O.S. Gokroaminoro (dahulu Jl. Pasirkaliki)	Jl. R.A.A. Wiranata Kusumah (dahulu Jl. Cipaganti)
	Jl. Veteran		
	Jl. Peta		
	Jl. Jamika		Jl. Cimbeuleuit
	Jl. BKR	Jl. Panjunan	Jl. Otto Iskandardinata
	Jl. Pelajar Pejuang	Jl. Garuda	Jl. Tamblong
Jl. Rajawali Barat		Jl. Abdulrahman Saleh	Jl. Lengkong Besar
			Jl. Astana Anyar
Jl. Surapati		Jl. Pajajaran	Jl. Moch. Ramadhan
Jl. Raya Cibereum		Jl. Supratman	Jl. Ibu Inggit Gamasih (Jl. Cilateul)
		Jl. Diponegoro	
		Jl.K.H. Hasyim Asyhari (dahulu Jl. Kopo)	Jl. Jakarta
			Jl. Terusan Jakarta
			Jl. Arcamanik Indah
		Jl. Merdeka	Jl. Pacuan Kuda
		Jl. Ir. H. Djuanda	Jl. Gatot Subroto
		Jl. R.E. Martadinata	Jl. Buah Batu
		Jl. Pasirkoja	Jl. Gurame
		Jl. Terusan Pasirkoja	Jl. Karapitan
		Jl. Moch. Toha	Jl. Sunda
		Jl. Ibrahim Adje (dahulu Jl. Kiara Condong dan Terusan Kiara Condong)	Jl. Sumbawa
			Jl. Sulawesi
			Jl. Seram
			Jl. Gedebage Selatan
			Jl. Lewi Panjang
		Jl. Ciwastra	Jl. Cibaduyut Raya
		Jl. Rumah Sakit	
		Jl. Gedebage (rencana akses tol) Rencana Jl. Tembusan Bihbil	
		Jl. Terusan Buah Batu	

Tabel 2.1.2 Hirarki jalan

(Sumber : Perencanaan pembangunan daerah)

- Table KDB dan KLB kota Bandung

Fungsi dan kelas jalan	Lebar Damija	Garis Sempadan Bangunan (GSB)	
Hirarki 1	50 m	1	GSB depan = 26 m
		2	Jarak bebas samping kiri dan kanan = 8m
		3	Jarak bebas belakang = 8m
		4	Jarak bebas bangunan = 8m
Hirarki 2	24 m	1	GSB depan = 13 m
		2	Jarak bebas samping kiri dan kanan = 8m
		3	Jarak bebas belakang = 8 m
		4	Jarak bebas bangunan = 8m
Hirarki 3	16 m	1	GSB depan = 9 m
		2	Jarak bebas samping kiri dan kanan = 4 m
		3	Jarak bebas belakang = 4 m
		4	Jarak bebas bangunan = 4 m
Hirarki 4	12 m	1	GSB depan = 7m
		2	Jarak bebas samping kiri dan kanan = 4 m
		3	Jarak bebas belakang = 4 m
		4	Jarak bebas bangunan = 4 m
Hirarki 5	8 m	1	GSB depan = 5 m
		2	Jarak bebas samping kiri dan kanan = 3 m
		3	Jarak bebas belakang = 3 m
		4	Jarak bebas bangunan = 3 m

Tabel 2.1.3 Ketentuan GSB Bangunan

(Sumber : Dinas Tata Ruang Kota)

2.2 Program Kegiatan

Program kegiatan dilakukan berdasarkan pengguna gedung, aktifitas yang dilakukan :

1. Pengunjung

   Aktifitas pengunung antara lain :

   - ❖ Melakukan jual beli alat-alat fotografi seperti kamera dan asesoris
   - ❖ Melakukan pemotretan seperti foto group, prewedding, dan lain-lain
   - ❖ Cetak foto dan memberli frame
   - ❖ Melakukan interaksi dalam komunitas fotografi
   - ❖ Menghadiri pameran yang di adakan
   - ❖ Membeli buku dan bersantai di area baca
   - ❖ Menghadiri seminar yang diadakan
   - ❖ Melakukan pendidikan fotografi untuk menambah wawasan terhadap fotografi
   - ❖ Rekreasi

2. Pengelola Galeri
   - ❖ Melaksanakan perawatan foto-foto yang terlah di pamerkan maupun yang belum di pamerkan
   - ❖ Mengatur persiapan pameran
   - ❖ Menjaga keberlangsungan galeri
   - ❖ Menentukan program-program atau rencana-rencana untuk pameran
   - ❖ Menentukan tema pameran yang akan di adakan
3. Pengelola gedung
   - ❖ Melakukan kegiatan marketing terhadapt penyewaan
   - ❖ Pelakukan perawatan fasilitas-fasilitas gedung
   - ❖ Melakukan promosi
   - ❖ Melakukan kegiatan yang dapat menarik pengunjung

2.3 KEBUTUHAN RUANG

- Penerima
  - Entrance
  - Lobby
  - Informasi
  - R.keamanan
- Galeri
  - Galeri utama
  - Galeri sekunder
  - Galeri temporer
- Ruang Pengelola Galeri
  - Kantor
  - Resepsionis
  - Pantry
  - R.Tamu
  - Toilet
- Toko buku fotografi
  - R.penitipan
  - Petugas Adm
  - R.baca sementara
  - Pengunjung
  - Gudang
  - Toilet Wanita
  - Toilet Pria
- Eksebisi fotografi
  - Display promosi
  - Ruang Penyimpanan Informasi
- Pendidikan fotografi
  - Studio foto
  - R.kelas (lab foto)
  - Toilet

  - Gudang
- Seminar
  - Lobby
  - R.tunggu
  - Pengunjung
  - Panggung
  - Ruang ME
  - Toilet pria
  - Toilet wanita
- Workshop
  - Peserta
  - Pembicara
  - Toilet
- Komersial
  - Retail kamera
  - Retail frame
  - Retail cetak foto
  - Salon
  - Studio foto besar dan kecil
  - Cafe
  - Area servis dari beberapa merk
  - Toilet pria
  - Toilet wanita
- Pengelola gedung
  - R.kepala pengelola
  - R.staff
  - R.tamu
  - Resepsionis
  - Pantry
  - Toilet
- Servis & Utilitas
  - Mushola

- Wudhu
- Toilet Pria dan Wanita
- Gudang
- Keamanan
- ME dan AHU
- Chiller, Pompa, dan tanki air

- Parkir
  - Mobil
  - Motor

2.4 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

2.4.1. Jonas Bandung

- Lokasi Jonas

Jonas merupakan salah satu sarana atau tempat yang berhubungan dengan photography yang terbesar (pusat perbelanjaan photography). Gedung ini merupakan tempat dimana kita bisa menemukan berbagai peralatan-peralatan photography seperti : kamera, lensa, lampu studio, dan lain sebagainya.



Gambar 2.4.1 : Gedung Jonas Bandung

(Sumber : Doc. Pribadi)

Pada awalnya bangunan ini cukup sederhana dengan bentukan bergaya Bauhaus atau yang popular disebut pada saat ini minimalis. Semakin berkembangnya perusahaan ini, bentukan fasade gedung semakin menarik dan memberikan penawaran-penawaran yang menarik supaya kita tertarik dan nyaman tinggal di gedung ini.

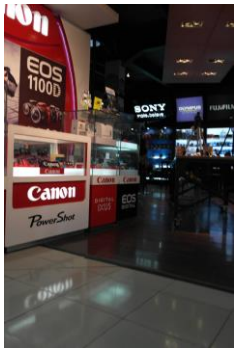


Gambar 2.4.2 : Map Letak Gedung Jonas

(Sumber : Doc. Google map bandung)

Jonas yang merupakan pusat perbelanjaan mengenai fotografi ini terletak di jalan Banda. Disekitar gedung Jonas ini meruakan tempat-tempat yang dipergunakan sebagai tempat komersial seperti cafe-cafe, toko , pedagang kaki lima, bahkan hingga ada sarana social seperti sekolah. Potensi lahan yang dimiliki Jonas cukup baik dimana posisi gedung berada di persimpangan jalan, hal ini akan mempermudah bagi pada pengunjung untuk mengetahui letak gedung ini.

- Fasilitas
  - Retail camera



Gambar 2.4.3 : Retail Kamera Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.4 : Retail Kamera Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)

Retail camera hanya terletak di lantai pertama. Fasilitas ini menampilkan berbagai camera dari berbagai brand yang dengan harga yang berbeda-beda. Ketika mengunjungi fasilitas ini kita akan disambut hangat oleh karyawan Jonas dan menawarkan barang-barang yang kita butuhkan.

- Retail frame



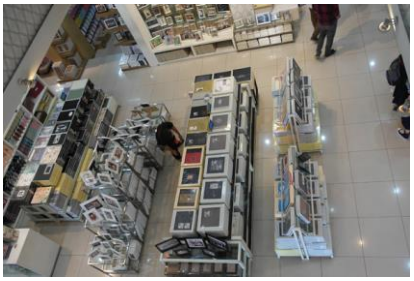
Gambar 2.4.5 : Retail Frame Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.6 : Retail Frame Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.7 : retail frame Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)

Retail penjualan frame berada di lantai pertama dan lantai kedua. Fasilitas ini menawarkan berbagai macam bentuk frame dan ukuran. Kita dapat memilih sesuai selera kita untuk frame mana yang akan kita pasang buat photo. Penataan pada fasilitas ini cukup rapi dan memberikan kenyamanan untuk melihat-lihat.

- Ruang tunggu



Gambar 2.4.8 : Ruang Tunggu

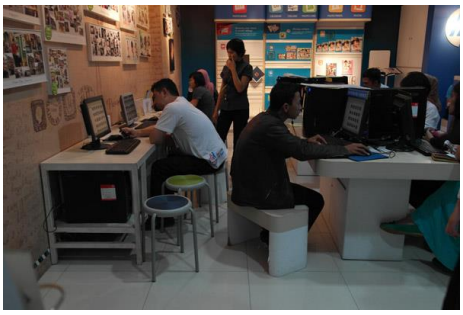
(Sumber : Doc.Pribadi)

Pada gedung ini memiliki ruang beberapa ruang tunggu, seperti ruang tunggu pada pengambilan photo yang telah dicetak, ruang tunggu untuk melakukan percetakan, ruang tunggu untuk studio photo, ruang tunggu untuk pembelian frame atau pemasangan frame.

- Ruang cetak photo

Ruang cetak photo berada di bagian yang tertutup tepatnya disekitar ruang edit photo.

- *Ruang Edit Photo*



Gambar 2.4.9 : Ruang Edit Photo

(Sumber : Doc.Pribadi)

Pada fasilitas ini kita akan diberikan komputer untuk setiap pengunjung agar terlebih dahulu memilih photo yang akan dicetak. Untuk menjaga ketertiban, pada fasilitas ini menggunakan nomor antri yang kemudian dilayani oleh karyawan Jonas.

- Ruang Studio Photo



Gambar 2.4.10: Ruang Studio Photo

(Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.11 : Ruang Studio Photo

(Sumber : Doc.Pribadi)

Ruang studio poto pada gedung ini terletak dilantai pertama dan kedua .Pada lantai 2 ukuran studio lebih besar dibandingkan ukuran ruang studio photo di lantai pertama. Ruang studio pada lantai pertama digunakan untuk pemotretan baby and kids yang bertema ceria sedangkan di lantai 2 sering digunakan untuk pemotretan group , prewedding, wisuda dan lain-lain.

- Cafeteria



Gambar 2.4.12 : Cafetaria di Jonas

(Sumber : Doc.Pribadi)

Pada gedung ini menyediakan cafe tepatnya berada diluar gedung yang masih menyatu dengan gedung Jonas. Ditempat ini kita akan ditawarkan berbagai makanan ringan dan minuman. Hal ini merupakan peluang usaha yang baik mengingat padatnya

pengunjung gedung ini.Selain menunggu di ruang tunggu, tidak jarang pengunjung menunggu sambil menikmati fasilitas ini.

- Musholla



Gambar 2.4.13 : Musholla
(Sumber : Doc.Pribadi)

Gedung ini juga menyediakan fasilitas umum seperti mushola. Tempat ini merupakan tempat beribadah bagi umat muslim. Jika mengunjungi beberapa gedung komersial seperti mall, umumnya musholla diletakkan di bagian bawa gedung,berbeda dengan gedung Jonas yang meletakkan musholla berada dilantai paling atas.

- Toilet pria dan wanita



Gambar 2.4.14 : Toilet Pria dan Wanita
(Sumber : Doc.Pribadi)

Toilet pria dan wanita terletak dilantai paling atas atau lantai 3 (tiga). Untuk menuju ke fasilitas ini ,dari lantai satu telah diberikan

petunjuk arah jalan yang memberikan informasi mengenai letak toilet ini.

- Area parkir motor dan mobil



Gambar 2.4.15 : Parkir Mobil Dibagian Depan Gedung Jonas (Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.16 : Parkir Mobil Dibagian Belakang Gedung Jonas (Sumber : Doc.Pribadi)



Gambar 2.4.17 : Parkir Motor Dibagian Depan Gedung Jonas (Sumber : Doc.Pribadi)

Kebutuhan parkir pada gedung ini bisa dikatakan masih kurang dari cukup jika melihat pengunjung gedung ini cukup tinggi. Tidak jarang pengguna motor bahkan mobil memarkirkan kendaraan disekitar jalan raya yang mengakibatkan kemacetan disekitar gedung.

- Fasilitas penunjang lainnya



Gambar 2.4.18: Tempat Duduk Diluar Gedung

(Sumber : Doc.Pribadi)

Fasilitas ini befungsi bagi pengunjung yang ingin duduk-duduk diluar gedung. Tempat duduk ini berada di sisi bagian depan dan samping gedung Jonas. Hal ini merupakan pemanfaatan tempat yang cukup baik.



Gambar 2.4.19 : Balkon Dilantai 2

(Sumber : Doc.Pribadi)

Selain minghiasi fasade, balkon yang didesain menarik ini bisa menjadi tempat untuk berkumpul dan menjadi lokasi untuk pemotretan.



Gambar 2.4.20 : Pemanfaatan Dinding
(Sumber : Doc.Pribadi)

Dinding-dinding pada gedung ini dijadikan tempat memajang photo-photo atau pameran bersifat komersial. Desain yang digunakan juga cukup menarik sehingga membuat pengunjung cukup nyaman untuk melihat-lihat bahkan juga memanfaatkan keunikan tersebut untuk menjadi tempat pemotretan.



Gambar 2.4.21 : ATM Center
(Sumber : Doc.Pribadi)

ATM center merupakan fasilitas penunjang pada gedung ini. Hal ini juga merupakan salah satu kentungan besar bagi pemilik gedung karena untuk menyediakan space untuk ATM center tentu saja pihak bank melakukan berbagai syarat. Selain itu dengan

adanya ATM center ini juga akan memperluas orang untuk mengetahui tentang Jonas. ATM center di desain dibagian depan gedung. Hal ini menyikapi jalan raya karena yang menggunakan ATM center ini tidak hanya pengunjung gedung melainkan orang-orang yang sekedar lewat dari sekitar gedung.

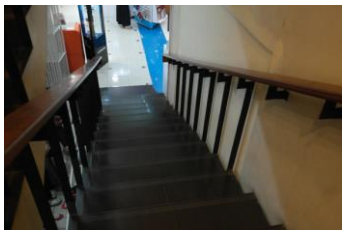
- Vegetasi



Gambar 2.4.22 : Gedung Jonas dan Vegetasinya
(Sumber : Doc.Pribadi)

Gedung ini dikelilingi beberapa pohon yang merupakan penghijauan terhadap gedung. Hal ini berfungsi untuk mengurangi polusi pada area ini. Selain itu, pepohonan ini juga berfungsi memberikan kesejukan terhadap pengunjung maupun pengguna gedung Jonas.

- Sirkulasi Vertikal



Gambar 2.4.23 : Tangga
(Sumber : Doc.Pribadi)

Sirkulasi vertical pada gedung ini menggunakan tangga. Selain untuk pengunjung, untuk memindahkan barang dari lantai satu ke lantai berikutnya juga melalui tangga.

2.4.2 Seni Abadi



Gambar 2.4.24 Toko Potret
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Seni Abadi merupakan salah satu perusahaan yg bergerak dalam bidang fotografi, yang sudah berdiri sejak tahun 1948 di Jl. Merdeka no.10 Bandung, di bawah pimpinan keluarga besar **Djauw**. Perusahaan ini adalah perusahaan keluarga yang sudah turun temurun. Berawal dengan nama **Lively**, yang berarti "selalu hidup dan terus berjaya".



Gambar 2.4.25 Toko Seni Abadi
(Sumber :http://www.seniabadi.com)

Pada tahun 1960, Lively berganti nama menjadi **Seni Abadi**. Dari sejak saat inilah kiprah perusahaan ini terus melesat perkembangannya, terbukti dengan dibukanya 3 (tiga) cabang baru, yaitu di Jl. Gatot Subroto Bandung, Tasikmalaya dan Cianjur pada tahun 1983-1985.Tahun 1991 Seni Abadi kembali membuka cabang di Jl.Mayor Abdurrachman no.26 Sumedang.



Gambar 2.4.26 Seni Abadi Setelah Pindah Lokasi
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Fasilitas yang di sediakan Seni Abadi :

- Studio Foto



Gambar 2.4.27 Studio Foto
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Tersedia dua studio besar untuk photo gaya, group, keluarga, wisuda, pre-wedding dan satu studio khusus untuk pas photo didukung peralatan studio yang lengkap, dan ruang besar yang dapat menampung lebih dari 60 orang.

- Cetak Foto



Gambar 2.4.28 Cetak Foto
(Sumber :http://www.seniabadi.com)

Pada fasilitas ini menerima cetak foto baik foto negative klise sampai dengan digital, dari berbakai ukuran dan berbagaijenis cetak foto. Pada fasilitas ini juga menyediakan editor untuk tahap editing terlebih dahulu sebelum di cetak.

- Toko kamera dan Asesoris



Gambar 2.4.29 Toko Kamera Dan Asesoris
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Fasilitas ini menyediakan berbagai kamera dari berbagai merk yang di tawarkan. Selain kamera juga terdapat asesoris dan frame.

- Coffee Lounge



Gambar 2.4.30 Coffee Lounge
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Pada fasilitas ini merupakan sarana yang di sediakan agar pengunjung yang sedang menunggu tidak bosan. Fasiitas ini juga sering dijadikan jadi tempat berkumpul atau bertemu bagi beberapa fotografer untuk membicarakan tentang pemotretan dan lain sebagainya.

- Museum



Gambar 2.4.31 Museum
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Pada fasilitas ini mengajak pengunjung Seni Abadi untuk lebih mengetahui sejarah-sejarah kamera dari dulu hingga kamera terbaru pada era digital sekarang ini.Hal ini juga menjadikan ciri khas Toko Seni Abadi.

- Garden Area



Gambar 2.4.32 Garden Area
(Sumber : http://www.seniabadi.com)

Taman yang disediakan oleh Seni Abadi ini juga menjadi salah satu daya tarik pengunjung untuk nyaman berada di lokasi. Dengan adanya taman ini memberikan kesejukan kepada pengjung ketika bersantai di tempat ini.

2.4.3 PAF (Perhimpunan Amatir Foto) Bandung



- Sejarah dan Latar Belakang

  Pada tanggal 15 Februari 1924 atas prakarsa beberapa orang pengajar di Technische Hogeschool Bandoeng (sekarang ITB) yang mempunyai kegemaran fotografi didirikanlah satu perkumpulan fotografi dengan nama PREANGER AMATEUR FOTOGRAFEEN VEREENIGING.(PAF) dengan mengambil tempat di Grand Hotel Prengar Perkumpulan ini didirikan. Para pendiri PAF ini

diantaranya Prof.C.P.Wolffschoemaker bersaudara serta Prof.Schermerhorm dan beberapa orang Guru besar lainnya. Prof.C.P.Wolffschoemaker sendiri lebih dikenal sebagai seorang arsitek dengan hasil karyanya berupa gedung-gedung bersejarah seperti, Gedung Merdeka, Grand Hotel Preanger, Villa Isola (sekarang menjadi Rektorat UPI), Het Sterrewacht Bosscha (sekarang Observatorium Bosscha), Het Gebeo Gebouw sekarang menjadi Gedung PLN, Gereja De Katrdral, De Groote Kerk (sekarang Gereja GPIB) dan Mesjid Cipaganti dijalan Cipaganti. Pada sekitar tahun 1954 nama PAF serta logo yang memakai istilah Belanda diganti kedalam bahasa Indonesia menjadi PERHIMPUNAN AMATIR FOTO sampai sekarang. Logo ini hasil karya dari Alm.Bpk.R.M.Hartoko (mantan Dirut RRI Bandung) pada masa itu jabatan Ketua PAF dipercayakan kepada Prof.Dr.R.M.Soelarko (Alm), beliau menjabat dari 1954 sampai tahun 1985. Dan selanjutnya dijabat oleh Leonardi Rustandi (Alm), Setiady Tanzil (Alm), Ferry Rumambi, Harto Solihin Margo, Wismanto, K.C. Limarga (Alm), Ir.Deddy H Siswandi, Ir. Dibyo Gahari, Rifan Mulyana dan pada tahun 2010-2013 kepada Toni Kusnandar. PAF adalah Perkumpulan Foto yang boleh disebut sebagai pelopor berdirinya FPSI (Federasi Perkumpulan Seni Foto Indonesia) dan masuknya FPSI ke FIAP (Federation Internationale de l' Art Photogrphique).

- Lokasi



Gambar 2.4.33 : Lokasi PAF

(Sumber : Google map)

Gedung secretariat PAF terletak di Jalan Banceuy Komplek Banceuy Kav A 17 Bandung. Letak gedung ini berada disekitar gedung-gedung heritage yang dilindungi pemerintah. Gedung ini hanya menfaatkan sebuat ruko yang kemudian dijadikan menjadi tempat komunitas PAF. Desain pada gedung paf ini masih kurang karena tidak merubah apapun dari ruko yang sejak awak dijadikan gedung secretariat, hanya saja bagian lantai satu dijadikan ruang informasi dan dinding dari gedung dijadikan tempat untuk pameran photo-photo untuk lomba bulanan,sedangkan dilantai 2 dijadikan tempat workshop yang diadakan 1 kali dalam 1 bulan.

- Kegiatan-kegiatan PAF

Komunitas ini merupakan komunitas tertua dan terbesar di Bandung bahkan di Indonesia.Komunitas ini merupakan tempat untuk mengadakan sharing tentang photo agar mengenal dunia photography lebih dalam.PAF telah sering mengadakan acara-acara besar dalam photography seperti pameran dan lomba photo.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PAF, yaitu :

- Hunting Bulanan

Hunting Bulanan ini diadakan setiap tanggal 7 untuk setiap bulannya.Hal ini berlaku bagi siapa saja yang ingin mengikuti

acara hunting dan tidak dipungut biaya atau gratis.Hal ini merupakan penawaran yang cukup menarik dari PAF untuk mengembangkan dunia photography terutama bagi kaum pemula dalam dunia photography.

- Workshop

PAF merupakan komunitas yang sering mengadakan workshop di Bandung. Pada tanggal 18 untuk setiap bulannya PAF mengadakan workshop gratis yang diadakan di sekretariat paf di lantai 2. Setiap bulannya mengusung tema yang berbeda-beda dan pembicara yang berbeda juga. Hal ini juga akan memberikan motifasi dan edukasi bagi pecinta photography khususnya bagi para pemula. Selain workshop bulanan, kadang PAF juga mengadakan worksop yang dengan pembicara dari photographer-photografer terkenal dan hal ini basanya dilakukan tempat-tempat tertentu yang memiliki kapasitas menampung peserta yang mempuni.

- Pameran

Setiap photo yang dikumpulkan untuk untuk hasil dari lomba bulanan akan dipamerkan digedung sekretariat. Hal ini berlangsung setiap bulan di PAF. Selain pameran bulanan, PAF juga mengadakan pameran yang lebih besar, hal ini biasanya pameran photo-photo terbaik atau pameran salah satu photographer yang tidak asing bagi pecinta photography. Pameran seperti ini biasanya dilakukan di tempat-tempat tertentu yang memiliki potensi untuk mengadakan pameran photo dengan skala lebih besar.

- Lomba Photo

PAF sering mengadakan lomba photo dan menawarkan hadiah hadiah yang menarik bagi pemenang lomba. Untuk hadiah, PAF mengadakan kerja sama dengn perusahaan perusahaan lainnya yang menjadi sponsor lomba. Hal ini juga

merupakan kegiatan positif yang menjadi ajang menguji kemampuan bagi para pecinta photography.

- Dan kegiatan lainnya

Dari berbagai kegiatan yang telah diuraikan sebelumnya, PAF juga mengadakan kegiatan-kegiatan lain walaupun kegiatan ini tidak sesering yang telah diuraikan seperti kegiatan berkunjung ke tempat-tempat bersejarah,mengadakan camping, Mengumpulkan photo-photo pilihan untuk bulletin bulanan, dan kegiatan lainnya.

2.4.4 International Center of Photography



Gambar : 2.4.34 ICP, sumber : www.icp.org

The International Center of Photography(ICP) adalah pusat terkemuka di dunia yang didedikasikan untuk praktik dan pemahaman fotografi dalam segala bentuknya. Melalui pameran, program pendidikan, dan penjangkauan masyarakat, gedung ini menawarkan sebuah forum terbuka untuk dialog tentang peran gambar bermain diperubahan budaya dan sosial. ICP terletak di NewYorkCity dan didirikan pada tahun 1974 oleh Cornell Capa sebagai penghargaankepada saudaranya, legendaris fotografer perrang, RobertCapa.



Gambar : 2.4.35 ICP, sumber : www.icp.org

Struktur hitam modern yang terletang di antara plaza merupakan salah satu daya tarik bagi pengunjung maupun pengguna gedung ini. Bangunan tersebut merupakan pintu masuk ke dalam museum photografi yang berada di bawah tanah. Gedung International Center of Photography ini dirancang dengan fasilitas-fasilitas yang memadai.
Fasilitas Sekolah Fotografi :

- Ruang Kelas / Fasilitas sekolah Fotografi



Gambar : 2.4.36 Ruang kelas, sumber : www.icp.org

- Laboratorium
  - Photo Lab

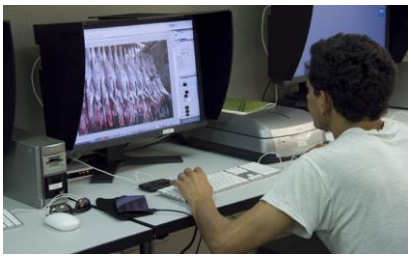


Gambar : 2.4.37 Photo Lab, sumber : www.icp.org



Gambar : 2.4.38 Photo lab, sumber : www.icp.org

- Digital Lab



Gambar : 2.4.39 Digital Lab , sumber : www.icp.org



Gambar : 2.4.40 Digital Lab , sumber : www.icp.org

➢ Studio



Gambar : 2.4.41 Studio , sumber : www.icp.org

➢ Perpustakaan

Pada gedung ini juga menyediakan perpustakan yang menyajikan buku-buku mengenai photography. Hal ini tentu

akan memberikan pengetahuan yang lebih bagi pengunjung dan pecinta photography.

- Ruang Siswa

  Ruang siswa merupkan tempat bagi pecinta photography yang ingin belajar photo.

- Galeri Pameran



Gambar : 2.4.42 Galeri , sumber : www.icp.org



Gambar : 2.4.43 Galeri , sumber : www.icp.org